



E-LKPD BERBASIS ICARE

PERTEMUAN 1 "KONSEP LAJU REAKSI "



HARI/TANGGAL :

KELOMPOK :

KELAS :

ANGGOTA KELOMPOK :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

MAHASISWA PENELITI :
NATASYA FRASTICA

UNTUK KELAS
XI SMA/MA

PETUNJUK UMUM

1. Pahami materi dan amatilah video pembelajaran yang terdapat pada E-LKPD.
2. Gunakan literatur atau sumber belajar lain yang mampu mendukung dalam pengerjaan E-LKPD ini.
3. Jawablah semua pertanyaan yang ada pada E-LKPD menggunakan gadget kelompokmu dengan benar, singkat, padat, dan jelas pada kolom yang telah disediakan.
4. Alokasi waktu pengerjaan E-LKPD ini adalah selama 45 menit.
5. Klik tombol FINISH jika telah selesai mengerjakan E-LKPD.

PETUNJUK PENGGUNAAN LIVEWORKSHEETS

1. Klik kotak jawaban untuk menjawab pertanyaan.
2. Klik tombol  untuk memutar video.
3. Klik tombol  untuk lanjut ke tahapan selanjutnya.
4. Klik tombol  untuk kembali ke halaman awal E-LKPD.
5. Klik tombol  untuk mengirim jawaban ke *google form*.
6. Jika menggunakan *Handphone* (HP), ubah E-LKPD ke dalam tampilan situs desktop atau *desktop site* terlebih dahulu.
7. Klik tombol FINISH untuk mengirim jawaban. Kemudian, akan muncul kalimat EMAIL MY ANSWER TO MY TEACHER. Setelah itu masukkan nama kelompok anda pada kolom "enter your full name", "group/level" diisi dengan "Kelas XI", "school subject" diisi dengan "Kimia", dan setelah itu klik SEND.

PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD

1. **Introduction** : Pada tahap ini peserta didik diberikan informasi mengenai tujuan dari pembelajaran dan gambaran materi secara umum.
2. **Connection** : Pada tahap ini peserta didik mengamati informasi yang diberikan.
3. **Application** : Pada tahap ini peserta didik mengaplikasikan bahan atau materi yang telah didapatkan dengan persoalan nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dengan melakukan serangkaian percobaan.
4. **Reflection** : Pada tahap ini peserta didik berefleksi dan membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
5. **Extention** : Pada tahap ini peserta didik secara individu menjawab beberapa pertanyaan dengan baik dan tepat yang berfungsi untuk memperkuat dan memperluas pengetahuan yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya.



Kompetensi Dasar (KD)

- 3.6 Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi laju reaksi menggunakan teori tumbukan
- 4.6 Menyajikan hasil penelusuran informasi cara-cara pengaturan dan penyimpanan bahan untuk mencegah perubahan fisik dan kimia yang tak terkendali



Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.6.1 Menjelaskan pengertian laju reaksi
- 3.6.2 Mengidentifikasi reaksi kimia yang berlangsung cepat dan reaksi kimia yang berlangsung lambat dalam kehidupan sehari-hari
- 3.6.3 Merumuskan ungkapan laju reaksi secara matematis



Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran Introduction, Connection, Application, Reflection, Extention (ICARE) peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi laju reaksi menggunakan teori tumbukan dan menyajikan hasil penelusuran informasi cara-cara pengaturan dan penyimpanan bahan untuk mencegah perubahan fisik dan kimia yang tak terkendali dengan bertanggung jawab, memiliki sikap rasa ingin tahu, dan kerja sama.



SELAMAT MENERJAKAN



TOKOH AHLI KIMIA



Gambar 1. Jabir bin Hayyan

Jabir bin Hayyan memiliki nama lengkap Abu Musa Jabir bin Hayyan. Di dunia Barat, ia dikenal dengan nama Geber. Ia lahir di Kuffah, Irak pada tahun 750 M dan wafat pada tahun 803 M. Ia dikenal sebagai bapak Kimia modern dan telah memberikan banyak kontribusi penting dalam perkembangan ilmu kimia.

Antoine Lavoisier lahir di Paris, 26 Agustus 1743. Penemuannya yang paling terkenal adalah hukum kekekalan massa. Hukum ini menyatakan bahwa zat dapat mengubah keadaan atau bentuk, tapi tetap mempertahankan massa yang sama. Selain itu, ia adalah orang pertama yang mengidentifikasi oksigen dan hidrogen. Ia juga pernah menerima medali emas dari French Academy of Sciences di tahun 1766 berkat esai tentang metode pencahayaan publik terbaik.



Gambar 2. Antoine Lavoiser



Gambar 3. John Dalton

John Dalton, ahli kimia kelahiran Eaglesfield pada 06 September 1766. Ia dikenal berkat teori atom, yang secara harfiah merupakan dasar ilmu Kimia. Teori ini menyatakan bahwa setiap zat terbuat dari atom dan atom dari setiap unsur itu identik. Selain itu, senyawa kimia adalah kombinasi atom dari unsur-unsur yang berbeda serta dalam reaksi kimia, atom-atom ini disusun ulang dan digabungkan.

INTRODUCTION



Amatilah gambar berikut!

Fenomena ini terjadi pada reaksi kimia yang cepat atau lambat ya?



(a)



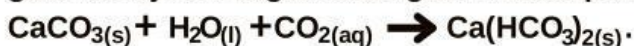
(b)

Gambar 4. (a) Ledakan Kembang Api dan (b) Pembentukan Stalaktit dan Stalagmit

Reaksi kimia banyak ditemukan di dalam kehidupan sehari-hari. Reaksi kimia dapat berlangsung dengan kecepatan atau laju yang berbeda-beda. Perhatikan gambar (a) reaksi yang terjadi pada ledakan kembang api yang hanya berlangsung dalam hitungan detik, sedangkan pada gambar (b) reaksi pembentukan stalaktit dan stalagmit di dalam gua kapur yang membutuhkan waktu puluhan bahkan ribuan tahun untuk membentuk batuan yang besar. Reaksi kimia yang terjadi pada ledakan kembang api menghasilkan ledakan berwarna putih, merah, dan biru. Adapun reaksinya adalah sebagai berikut:

- Ledakan berwarna putih : $2 \text{Mg}_{(s)} + \text{O}_{2(g)} \rightarrow 2 \text{MgO}_{(s)}$
- Ledakan berwarna merah : $2 \text{SrCl}_{2(g)} + \text{O}_{2(g)} \rightarrow 2 \text{SrO}_{(s)} + 2 \text{Cl}_{2(g)}$
- Ledakan berwarna biru : $2 \text{CuCl}_{2(s)} + \text{O}_{2(g)} \rightarrow 2 \text{CuO}_{(s)} + \text{Cl}_{2(g)}$

Stalaktit dan stalagmit merupakan batuan runcing yang banyak ditemukan pada gua kapur. Stalaktit terbentuk dari CaCO_3 dan mineral-mineral lainnya yang terendap dalam larutan air bermineral, sementara stalagmit terbentuk dari tetesan stalaktit. Perbedaan antara keduanya terdapat pada letaknya. Stalaktit terletak pada bagian atas gua menuju ke bagian dasar gua, sedangkan stalagmit tumbuh menjulang ke atas yakni dari bagian dasar gua menuju ke bagian atas gua. Reaksi pembentukan stalaktit dan stalagmit adalah:

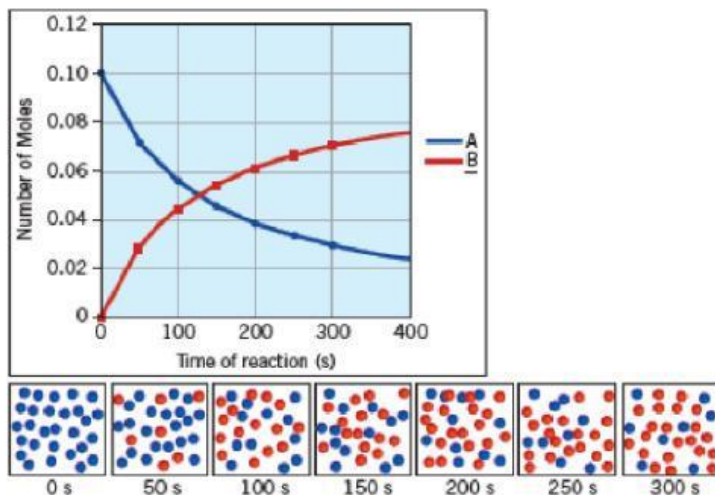


Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat reaksi kimia yang berlangsung cepat dan lambat. Untuk menyatakan cepat lambatnya reaksi digunakan istilah laju reaksi. Jadi, apa yang dimaksud dengan laju reaksi? mengapa reaksi itu dapat berlangsung cepat dan adapula yang berlangsung lambat? dan bagaimana ungkapan laju reaksi secara sistematis? pahami materi yang disampaikan pada kegiatan berikut ini!

CONNECTION

Pengertian Laju Reaksi

Untuk memahami Laju Reaksi perhatikan Gambar 2. berikut!



Gambar 5. Perubahan Konsentrasi Produk dan Reaktan dari Waktu Ke Waktu

Suatu reaksi kimia dapat berlangsung dari perubahan suatu zat (reaktan) menjadi zat lain (produk). Laju reaksi diukur dengan melihat perubahan konsentrasi dari waktu ke waktu. Bagaimanakah jumlah molekul A dan jumlah molekul B seiring perubahan waktu? Ini dapat dinyatakan dengan persamaan reaksi berikut:



Satuan laju reaksi umumnya dinyatakan dalam satuan M/s. Satuan kemolaran (M) merupakan satuan konsentrasi larutan.

Untuk membantu kamu memahami materi konsep laju reaksi beserta reaksi kimia yang berlangsung cepat dan lambat, silahkan amati video pembelajaran berikut dengan mengklik tombol  !



Link Youtube : <https://youtu.be/zOVDjEwSpRE>

Berkurangnya jumlah molekul A dan bertambahnya jumlah molekul B diamati dalam setiap selang waktu 50 detik. Dari gambar 2 tersebut, tampak bahwa berkurangnya A setiap 50 detik mengakibatkan bertambahnya B. Dengan demikian, laju reaksi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Laju reaksi} = - \frac{\Delta[A]}{\Delta t} \text{ atau laju reaksi} = + \frac{\Delta[B]}{\Delta t}$$

Laju pengurangan

Laju penambahan

Misalnya diambil contoh pada gambar 2 dengan [0,03] dan waktu 50 detik, maka laju reaksinya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Laju reaksi} = - \frac{(0,03 \text{ M})}{50 \text{ s}} \text{ atau laju reaksi} = + \frac{(0,03 \text{ M})}{50 \text{ s}}$$

Secara umum, laju reaksi untuk reaksi $aA + bB \rightarrow cC + dD$ adalah sebagai berikut:

$$- \frac{1}{a} \frac{\Delta[A]}{\Delta t} = - \frac{1}{b} \frac{\Delta[B]}{\Delta t} = + \frac{1}{c} \frac{\Delta[C]}{\Delta t} = + \frac{1}{d} \frac{\Delta[D]}{\Delta t}$$

Setelah memahami materi dan mengamati video yang diberikan, kamu sudah paham kan bagaimana konsep laju reaksi? Ayo kita lanjut ke kegiatan selanjutnya!

APPLICATION

AYO MENGAPLIKASIKAN!!!

Diskusikanlah jawaban pertanyaan berikut bersama anggota kelompokmu!



1. Pasangkanlah reaksi-reaksi kimia berikut dengan menarik garis!

Perkaratan Besi

Reaksi Cepat

Kertas Dibakar

Reaksi Lambat

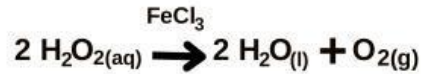
Ledakan Bahan Peledak TNT

Reaksi Cepat

Pelapukan Batuan

Reaksi Lambat

2. Sekelompok peserta didik melakukan percobaan laju reaksi penguraian H_2O_2 menjadi air dengan katalis FeCl_3 dan didapatkan data hasil percobaan seperti tabel berikut:



Percobaan	H_2O_2 (M)	FeCl_3 (M)	t (s)
1	0,2	0,3	360
2	0,1	0,3	900
3	0,05	0,3	1020

Berdasarkan data tersebut, hitunglah harga laju reaksi ketiga percobaan tersebut!

Jawaban:

A. Laju reaksi percobaan 1 :

B. laju reaksi percobaan 2 :

C. laju reaksi percobaan 3 :

3. Amatilah reaksi berikut!



Diketahui bahwa gas N_2O_5 berkurang dari 2 mol/liter menjadi 0,5 mol/liter dalam waktu 20 detik.

Hitunglah laju reaksi berkurangnya N_2O_5 !

Jawaban: